

Ordonansi (Beberapa Perubahan) Undang-Undang Diskriminasi 2020

Tentang apakah Undang-undang ini?

Ordonansi ini melakukan perubahan terhadap terhadap empat Undang-undang anti diskriminasi yang telah ada sebelumnya, yaitu Undang-Undang Diskriminasi Seks (Sex Discrimination Ordinance - SDO), Undang-undang Diskriminasi Kecacatan (Disability Discrimination Ordinance - DDO), Undang-undang Diskriminasi Status Keluarga (Family Status Discrimination Ordinance – FSDO), dan Undang-undang Diskriminasi Ras (Race Discrimination Ordinance - RDO) untuk meningkatkan perlindungan dari diskriminasi dan pelecehan menurut Undang-undang tersebut di atas.

Kapankah Undang-undang ini mulai berlaku?

Ordonansi ini mulai berlaku pada hari penerbitan di Lembaran Berita Negara tertanggal **19 Juni 2020**, dengan pengecualian pada ketentuan tentang menyusui, yang mulai berlaku 12 bulan setelah penerbitan di Lembaran Berita Negara, yaitu tanggal 19 Juni 2021.

Apa saja perubahan yang terdapat di dalam Undang-undang ini?

Perubahan ini meningkatkan perlindungan dari diskriminasi seks, kecacatan dan rasial, serta pelecehan seksual, dan pelecehan atas dasar kecacatan dan ras dalam berbagai hal, seperti yang tercantum di bawah ini.



Melindungi perempuan menyusui dari diskriminasi langsung dan tidak langsung, serta viktimisasi di sektor ketenagakerjaan; penyediaan barang, fasilitas dan jasa; pendidikan; pengelolaan dan pengaturan atas suatu tempat; perkumpulan; dan fungsi Pemerintah di bawah SDO.

Ketentuan tentang diskriminasi saat menyusui mencakup situasi sebagai berikut:

- Seorang perempuan yang melakukan tindakan menyusui seorang anak;
- Seorang perempuan yang sedang melakukan tindakan memeras ASI; dan
- Seorang perempuan yang memberi makan seorang anak dengan ASI, tetapi tidak melakukannya pada saat tindakan diskriminasi yang relevan tersebut dilakukan.



Melindungi partisipan tempat kerja dari pelecehan berdasarkan seksual, kecacatan, dan ras di tempat kerja bersama di mana tidak ada hubungan kerja, seperti pekerja konsinyasi, relawan, dan pekerja magang, menurut SDO, DDO, dan RDO.

Relawan – seseorang yang melakukan pekerjaan sukarela selain dalam kapasitas sebagai pemberi kerja atau karyawan.

Magang - seseorang yang dipekerjakan oleh orang lain untuk pekerjaan magang tetapi bukan merupakan karyawan dari orang lain tersebut.

"Pekerjaan magang" didefinisikan sebagai masa kerja yang penyelesaiannya diperlukan untuk mencapai kualifikasi profesional atau akademis, dan termasuk suatu masa pendidikan; atau periode kerja lainnya yang biasanya digambarkan sebagai pekerjaan magang.



Melindungi penyedia jasa dari pelecehan kecacatan dan pelecehan ras oleh pelanggan, termasuk ketika tindakan tersebut terjadi di dalam pesawat dan kapal yang terdaftar di Hong Kong, bahkan saat berada di luar negeri, berdasarkan DDO dan RDO. (Catatan: Ini adalah perlindungan tambahan di atas perlindungan yang semula diberikan. Berdasarkan SDO, DDO dan RDO, selalu ada perlindungan atas pelecehan seksual, kecacatan dan rasial terhadap pelanggan oleh penyedia barang, fasilitas, dan jasa. Pada tahun 2014, SDO diubah untuk memberikan perlindungan bagi penyedia barang, fasilitas dan jasa dari pelecehan seksual oleh pelanggan, bahkan apabila tindakan tersebut terjadi di dalam pesawat dan kapal yang terdaftar di Hong Kong itu sedang berada di luar negeri.)



Melindungi publik dari diskriminasi rasial baik langsung dan tidak langsung serta pelecehan rasial berdasarkan prasangka dibawah RDO, yaitu, seseorang dianggap sebagai ras tertentu atau anggota kelompok ras tertentu.



Melindungi seseorang dari diskriminasi rasial langsung atau pelecehan rasial berdasarkan RDO, yaitu ketika mereka diperlakukan dengan kurang menyenangkan atau dilecehkan secara rasial atas dasar ras orang yang dekat dengannya.

Orang yang dekat - termasuk pasangan seseorang; orang lain yang tinggal bersama orang tersebut dalam suatu rumah tangga; kerabat orang tersebut; pengasuh orang tersebut; atau orang lain yang memiliki hubungan bisnis, olahraga, atau rekreasi dengan orang tersebut.

Pengurus - termasuk Direktur Kesejahteraan Sosial, pejabat resmi Departemen Kesejahteraan Sosial; dan setiap orang yang ditentukan dalam Daftar 6 dalam RDO.



Melindungi anggota dan calon anggota perkumpulan dari pelecehan seksual dan pelecehan kecacatan oleh perkumpulan atau pengelola perkumpulan tersebut menurut SDO dan DDO.



Mencabut persyaratan niat untuk mendiskriminasi sebagai prasyarat untuk memberikan ganti rugi dalam proses pengadilan untuk tindakan diskriminasi tidak langsung berdasarkan SDO, FSDO dan RDO.

Bagaimana saya bisa mengetahui lebih lanjut tentang perubahan dalam undang-undang ini?

Isi lengkap undang-undang ini dapat dilihat di:

<https://www.gld.gov.hk/egazette/pdf/20202425/es1202024258.pdf>

The Equal Opportunities Commission (EOC/Komisi Persamaan Kesempatan) juga telah menghasilkan serangkaian Panduan tentang perubahan undang-undang, yang tersedia di situs web EOC www.eoc.org.hk.


Bagaimana saya bisa mengajukan keluhan ke EOC?

Siapa pun yang merasa telah didiskriminasi, dilecehkan atau korban penghasutan kebencian sebagaimana ditentukan dalam empat Undang-undang anti diskriminasi ini dapat mengajukan pengaduan **secara tertulis** ke EOC dan mengirimkan pengaduan tersebut ke EOC melalui salah satu jalur berikut:

 Melalui Surat

 [Formulir online di situs web EOC](#)

 Fax

 Datang langsung ke kantor EOC



Telepon (untuk pertanyaan saja)



Layanan SMS (Untuk pertanyaan dari orang dengan keterbatasan pendengaran/bicara)

Pertanyaan terkait dengan Undang-undang anti diskriminasi: [Formulir Pertanyaan Online](#)

Pengaduan terkait dengan Undang-undang anti diskriminasi: [Formulir Pengaduan Online](#)

Pertanyaan dan keluhan terkait dengan layanan EOC: [Formulir Online](#)

Alamat Kontak EOC

Tel: (852) 2511 8211 (untuk pertanyaan umum saja)

Fax: (852) 2511 8142

Alamat: 16/F, 41 Heung Yip Road, Wong Chuk Hang, Hong Kong.

Email: eoc@eoc.org.hk (untuk pertanyaan umum saja)

Layanan SMS: 6972566616538 (Untuk pertanyaan dari orang dengan keterbatasan pendengaran/bicara)

(Untuk pertanyaan dan pengaduan tentang diskriminasi menurut undang-undang anti diskriminasi, silakan gunakan formulir daring di atas)

Equal Opportunities Commission

Juli 2020

Catatan: Brosur ini hanya untuk referensi dan jangan dianggap sebagai pengganti nasihat hukum.